

Artificial Intelligence Siap Mengabadikan Kenangan Menggantikan Videografer



Arif Akbarul Huda, S.Si., M.Eng.
Dosen Prodi Informatika
Universitas Amikom Yogyakarta

Mengabadikan momentum bahagia bersama keluarga, kini umum dilakukan menggunakan video. Beberapa yang memiliki kemampuan lebih, biasanya dikemas dalam bentuk vlog. Dalam momentum pernikahan, perlu disiapkan beberapa perangkat kamera. Koleksi video dari banyak perangkat ini

kemudian diolah melalui software khusus.

Proses ini disebut dengan editing, untuk menghilangkan noise, meng-highlighte dengan zoom in, atau menambahkan efek transisi. Setelah layak dilihat orang lain, video kemudian di-render dalam format khusus supaya bisa masuk ke platform media sosial, youtube atau yang lain.

Pilihannya bisa .MP4, .AVI atau .MPEG. Ada juga format yang dioptimasi khusus supaya ringan saat dilihat pada smartphone. Kelak sepuluh atau lima puluh tahun lagi, kita dapat kembali memutar kenangan yang pernah terekam. Menjalankan proses editing dan rendering, tentu saja saat ini memerlukan keahlian dan jam terbang. Mengkompilasi dari banyak clip



video, memotong, memoles efek dan menyisipkan transisi. Namun siapa sangka, proses produksi video ini suatu saat digantikan oleh mesin berteknologi canggih cerdasan buatan. Sistem ini akan melakukan seluruh proses pembuatan video mulai dari kombinasi klip dari banyak perangkat seperti smartphone, action camera, drone, gimbal atau perangkat video lainnya hingga rendering secara autonomous dan cerdas.

Namun sebelum membedah bagaimana cara kerjanya, mari kita lihat sejauh apa rekayasa pengolahan video saat ini. Kita mulai dari Reels

Instagram. Disana kita dimanjakan oleh berbagai macam filter. Ada filter yang bisa mendeteksi usia, mengubah wajah menjadi kartun, atau menghadirkan karakter lain dalam satu frame. Bagitupula dengan aplikasi video call Zoom yang penuh dengan efek.

Beberapa smartphone saat ini juga memiliki kemampuan tracking wajah dan gesture tangan. Sehingga fokus kamera bisa selalu terjaga ke wajah. Pemantik tombol rekam juga dapat digantikan dengan lambaian telapak tangan.

Pada platform terpisah, sebuah video bisa dikenali konteksnya. Siapa tokoh yang berada dalam frame atau benda apa saja yang muncul didalam layar. Apakah video sedang berada di ruangan kantor,

stasiun atau berada di pantai. Mesin berteknologi cerdasan buatan sudah dapat mengenali, hampir sempurna.

Rekayasa ini menjadi semakin nyata bila kita tengok perkembangan mikroprosesor dan konektivitas internet. Mikroprosesor berukuran nano, dengan harga relatif terjangkau kini dapat menyelesaikan komputasi yang kompleks. Konektivitas jaringan internet 5G juga semakin banyak diadopsi piranti-piranti di sekitar kita.

Kembali ke proses pengolahan video dengan mesin cerdasan buatan. Bayangkan kita berada dalam sebuah acara yang sama, dengan menyiapkan lima smartphone. Kelimanya saling terhubung dalam satu software yang sama. Saat rekaman dimulai, software akan

mengeteksi dan melakukan tracking wajah.

Saat yang bersamaan, setiap frame akan disematkan informasi dalam bentuk metadata. Seiring acara berlangsung, video akan dikirim ke cloud dan diolah secara paralel. Algoritma akan bekerja sedemikian rupa sehingga dapat memilih mana klip yang tidak perlu ditayangkan.

Sistem machine learning akan mempelajari pola, tema dan suasana acara sehingga dapat menentukan efek transisi apa yang menarik untuk disematkan. Begitu juga efek zoom in, zoom out, slow motion akan ditambahkan berdasarkan suasana yang sedang terjadi. (*)

Waspada

"Berpotensi terjadinya peningkatan ketinggian pasang air laut maksimum yang dapat berpotensi besar mengakibatkan banjir pesisir atau rob," ujar Dwikorita dalam konferensi pers secara daring diikuti dari Jakarta, Rabu (8/12).

Wilayah terdampak di antaranya Kepulauan Natuna, Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Lampung, Banten, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Jawa

Bukti

Histori soal Perang Bubat ini kemudian secara turun-temurun diwariskan ke anak-anak suku Sunda dan Jawa.

Gubernur Jawa Barat, M Ridwan Kamil yang saat peresmian nama jalan tersebut menjadi Walikota Bandung menuturkan, butuh proses agar para tokoh masyarakat dapat dapat menerima nama Majapahit dan Wayam Wuruk menjadi nama jalan. Sehingga membutuhkan waktu para

Emil

Dalam pidato tersebut mengungkapkan fakta sejarah, mengenai saling keterkaitan antara Jawa, Kraton dan Sunda. Sehingga menguatkan akulturasi budaya dalam memperkuat rasa kebangsaan.

Ridwan Kamil mengungkapkan salah satu informasi yang penting dalam konteks sejarah, di mana 2 pohon beringin kembar di depan Kraton diambilkan dari bibit yang berasal dari daerah Padjajaran dan Majapahit. Waktu itu, tahun 1755, Sultan HB I saat membangun I membangun Adging Nagari, ditanam dua beringin kembar di Alun-Alun Utara secara silang. Kyai Jnndaru yang berasal dari Pajajaran ditanam di sebelah timur, dan Kyai Dwndaru dari Majapahit di sebelah barat, yang bermakna dalam.

Menurut Ridwan Kamil, kalau pun ada yang roboh, maka diambilkan dari pohon yang sama. "Jadi harus dari bibit dari pohon yang sama, harus cucunya," ujar pria

Kebijakan

rendah dari berbagai indikator, di antaranya kasus terkonfirmasi Covid-19 dan bed occupancy ratio (BOR) yang terkendali.

"Kita bersyukur atas capaian itu, sehingga Bapak Presiden memberikan arahan agar kita tidak menerapkan PPKM Level 3, namun membuat pengaturan spesifik mengenai antisipasi atau penanganan penanggulangan pandemi Covid-19 di masa Nataru," jelasnya.

Tidak digunakannya istilah PPKM Level 3, menurut Mendagri, karena situasi pandemi Covid-19 sangat dinamis, termasuk di berbagai daerah. Untuk itu penggunaan istilah ini merupakan respons dari situasi dinamis tersebut.

Menurut Mendagri, pembatasan-pembatasan spesifik tetap akan dilakukan pada masa Nataru, 24 Desember 2021-2 Januari 2022. Pembatasan spesifik sebagian mengadopsi substansi yang diatur dalam sistem PPKM Level 3 dengan be-

Masih

Sebagaimana dimafhumi, korupsi yang ada di Indonesia kontemporer telah merasuk ke pelbagai lini kehidupan. Dilakukan oleh individual maupun secara massal, merambah dari kota sampai ke pelosok desa. Mulai dari kalangan pejabat rendah di aras lokal hingga pejabat tinggi negara di tingkat nasional. boleh bilang, korupsi di negeri ini sudah terjadi dengan begitu terstruktur, sistematis dan masif.

Saking parahnya korupsi telah ditamsilkan bak penyakit kanker ganas yang secara perlahan namun eksak kemudian menjalar serta menggerogoti hingga ke seluruh etubuh tanah air ini. Akibatnya perilaku korupsi tersebut setidaknya dapat ditilik dari data hasil rekapitulasi yang dilakukan Indonesia Corruption Watch (ICW) bahwasanya sepanjang tahun 2020. Tercatat ada sebanyak 444 kasus korupsi dengan total 875 tersangka.

Ironisnya, korupsi di Indonesia ini diperpuruk pula dengan ulah dari para pemimpin daerahnya. Kepala daerah yang seyogianya diekspektasikan mampu menjadi anutan untuk tidak berbuat korup di tataran lokal, tak sedikit dari mereka ikut masuk eterjerembab dalam ekubangan jejaring korupsi. Sepanjang

Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Barat, Sulawesi Utara, Gorontalo, Temate, Halmahera, Papua Barat bagian utara dan Papua bagian utara.

Kondisi tersebut berpotensi terjadi lagi pada tanggal 18- 22 Desember 2021, akibat adanya fenomena fase bulan purnama.

Sambungan hal 1

tokoh menerimanya. Di era saat ini, dendam akan masa lalu hendaknya dihapuskan. "Bagi generasi muda dan mendatang, yang perlu ditumbuhkan ada semangat persatuan dan kebangsaan," ujar Ridwan Kamil.

Jurnalis senior Budhana Kartawijaya yang mengikuti proses diterimanya nama Jalan Majapahit dan Hayam Wuruk mengungkapkan alotnya pembahasan terkait hal

Sambungan hal 1

yang sering disapa Kang Emil kepada wartawan usai menyaksikan pertunjukkan Gempita Budaya.

Ditampilkannya tarian Bedhaya Sapta dan bisa digelar di Bandung merupakan bukti bahwa Sri Sultan sangat menghargai persahabatan yang dibangun sejauh ini. "Bedhaya Sapta itu ternyata tarian citaan HB IX yang inspirasinya dari Babad Pasundan, yang seratnya ditemukan di Gedung Sate tahun 70-an. Jadi inspirasinya berasal dari Sultan Agung mengirim utusan untuk membuat batas wilayah, dalam perjalanannya akhirnya jatuh cinta dan akhirnya menikahi orang Sunda," katanya.

Persahabatan Jabar-Yogyakarta ini, ucap Kang Emil, juga tercermin dalam tarian Beksan Menak Kukung Umarmaya-Umarmadi yang koreografinya terinspirasi dari wayang golek Sunda. "Jadi kesimpulannya Yogyakarta adalah tarian sakral,

Sambungan hal 1

berapa perubahan penting.

Terpisah, Kepala Bidang Penanganan Kesehatan Satgas Covid-19 Alexander Ginting menjelaskan, meski persiapan kebijakan guna mengatur mobilitas selama Nataru telah dimulai sejak sebelumnya, namun Pemerintah menerapkan kebijakan sesuai situasi terakhir. Dalam hal ini, evaluasi pada awal Desember menunjukkan situasi pandemi terkendali didukung capaian vaksinasi yang cukup tinggi di wilayah Jawa dan Bali.

Kebijakan gas dan rem, ujarnya, diterapkan juga pada Nataru, agar pemulihan berbagai sektor berjalan bersama. "Pemerintah melakukan penyesuaian (kebijakan) agar pemulihan kesehatan, ekonomi, sosial budaya bisa tetap berimbang, sehingga tata kelola pengendalian pandemi dapat berjalan baik," ujarnya.

Menurut Ginting, pengamatan situasi akan terus berlangsung. Kondisi pandemi dinamis tergantung bagaimana men-

2021, setidaknya 6 kepala daerah telah terjaring operasi tangkap tangan (OTT) oleh KPK lantaran diindikasikan melakukan tindak pidana, khususnya korupsi.

Atas epusparagam fakta tersebut, menjadi tak mengherankan lagi apabila negara kita masih acap pula disebut-sebut sebagai negara paling korup di dunia, seperti rilis Transparency International Indonesia (TII) pada awal tahun ini. Tengok saja, dari skor Corruption Perception Index (indeks persepsi korupsi/IPK) terendah 0 (paling korup) dan tertinggi 100 (paling bersih). Evaluasi mutakhir TII menandakan bahwa Indonesia masih mendapat nilai jelek dengan skor IPK tahun 2020 hanya 37 poin serta masih terpuruk menempati peringkat ke 102 dari 180 negara yang disurvei. Rangkings Indonesia tersebut kalah jauh apabila dikomparasikan dengan beberapa negara tetangga, seperti Singapura, Brunei Darusalam, maupun Malaysia

Ikhtiar memberantas kejahatan korupsi ke depan semestinya diimplementasikan dengan penegakan hukum yang lebih bisa memberikan efek jera (Deterrent Effect) terhadap pelakunya. Apalagi meng-

"Jadi beberapa wilayah yang terdampak, kami sampaikan saat ini untuk periode 8-10 Desember 2021. Pada bulan purnama itu akan terulang lagi pada tanggal 18- 22 Desember," kata dia.

Dwikorita menjelaskan kondisi rob dilatarbelakangi pada bulan Desember dan menjelang Januari-Februari 2022, di mana intensitas cuaca ekstrem semakin meningkat. (Ant)-f

Sambungan hal 1

tersebut. "Beberapa tokoh memang keberatan. Namun akhirnya bisa menerima," ujarnya.

Dan seiring dengan perlanan waktu, persoalan dendam masa lalu yang sebetulnya masih harus dibuktikan kejadiannya betul atau tidak, sudah mulai luntur. Tidak menutup kemungkinan nama Mahapathit Gajah Mada bisa diterima sebagai nama jalan. (Jon)-f

Sambungan hal 1

yang ada di Keraton ditampilkan. Saya juga baru tahu begitu dalam tariannya. Intinya ini harus diperbanyak di daerah yang bising oleh pertengkaran yang sifatnya tidak fundamental," tuturnya.

Sri Sultan menyampaikan pertunjukan tersebut merupakan momentum yang sangat menentukan, dalam artian ada sejarah baru terbentuk di antara Jabar dan Yogyakarta. "Kami mencoba membuka sejarah yang pernah terjadi dan juga sudah dilakukan oleh para leluhur-leluhur kami di dalam hubungan dengan Jabar, khususnya Pajajaran dan sebagainya. Kami mencoba membuka kotak Pandora yang selama ini tidak pernah terekam dalam pemahaman kita bersama," ujarnya.

"Semoga saja dari peristiwa yang sudah terjadi ini kita bisa membangun sinergi yang lebih bermanfaat bagi republik ini, karena kita sudah final menjadi bagian dari republik," kata Sri Sultan. (Jon)-f

Sambungan hal 1

gelolanya. Karena itu, dokumen terkait pengendalian Covid-19 juga selalu berubah dan dinamis, sesuai perkembangan di dalam maupun luar negeri.

Pada Nataru kali ini, ujar Ginting, Pemerintah melakukan pengendalian dan pengawasan, bukan penyekatan. Diharapkan, masyarakat dapat membangun kewaspadaan dan mengukir prioritas dalam rangka melindungi diri sendiri dan mencegah penularan.

Dalam penyampaian komunikasi risiko, Ginting mengaggap masyarakat juga harus memahami strategi penanganan pandemi yang disiapkan Pemerintah, yakni deteksi, pencegahan, dan respons. Upaya tersebut telah disiapkan Pemerintah dari hulu ke hilir, sedangkan masyarakat diminta berperan aktif untuk mendukung pelaksanaannya agar pandemi semakin terkendali. "Kalau kita masih menularkan, terinfeksi, maka mutasi juga masih berjalan terus," tandasnya. (San)-f

Sambungan hal 1

ingat dampak korupsi tak lagi sekadar merugikan keuangan negara, melainkan sudah masuk dalam tataran membangkrutkan negara. di tahun 2020, ICW mencatat kerugian musabab korupsi telah menembus angka hingga Rp 18,6 triliun.

Tampak bahwa refleksi muram masih begitu kentara dalam peringatan Hari Antikorupsi sedunia di Indonesia tahun 2021 ini. Hari Antikorupsi syang kita peringati ini sudah semestinya dijadikan sebagai momentum untuk introspeksi.

Pesan untuk peringatan Hari Antikorupsi Internasional di Indonesia memang menjadi sangat krusial dan tak bisa hanya seremonial. Peringatan Hari Antikorupsi Sedunia di Indonesia ini harus dijadikan spirit bagi Bangsa Indonesia agar lebih serius dalam relevansinya mengeradikasi korupsi.

Perayaan Hari Antikorupsi diperingati wajib menjadi momentum bagi bangsa, bahwa kita tak boleh kendur dan surut dalam memerangi perilaku korupsi. Agar Ibu Pertiwi segera terbebas dari belenggu lingkaran setan bernama korupsi. (Penulis adalah Pengajar Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Syariah Dan Hukum (FSH) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)-f

Hyundai Creta, Banyak Fitur Canggih

SLEMAN (KR) - PT Hyundai Motors Indonesia meluncurkan lini mobil SUV terbaru, Hyundai Creta, dalam pameran di Atrium Ambarrukmo Plaza Yogyakarta, Rabu (8/12).

Mobil yang seluruhnya dibuat di Indonesia ini menawarkan banyak fitur baru dengan sematan teknologi terkini. Hyundai Creta menjadi mobil pertama yang diproduksi secara utuh di Indonesia. Mobil tersebut hadir sebagai pilihan konsumen di DIY sebagai salah satu tipe SUV yang mengakomodasi kebutuhan kendaraan roda empat.

Putra Samiadji, Head of Before-Service Department PT Hyundai Motors Indonesia mengatakan, Hyundai dilengkapi beragam fitur canggih. Fitur Bluelink mampu menghubungkan pengemudi dengan unit mobil melalui smartphone. Hal ini memudahkan pengemudi berkendara. Pengemudi bisa mengendalikan mobil dari jarak jauh misalnya sekadar mengunci, membuka mobil bahkan menyalakan AC.

"Remote bisa kita buka atau



KR-FX Hamrinanto
Erwin Djajadiputra dan Budi Darmawan Jantania dalam peluncuran Creta.

kunci dari aplikasi. Misalnya menyalakan AC dari handphone dalam kondisi kendaraan tetap terkunci. Jadi begitu pengemudi sampai, mobil sudah dingin dan nyaman. Lalu untuk vale parking, pengemudi bisa membatasi kecepatan mobil, juga misalnya tak bisa utak-atik audio dan termasuk jarak dibatasi misalnya maksimal 100-200 meter," ungkap Putra Samiadji.

Erwin Djajadiputra, Sales Director PT Hyundai Motors Indonesia menambahkan, dengan berbagai fitur canggih dan

range harga yang lebar Rp 282 juta hingga Rp 402 juta di DIY, pihaknya meyakini Hyundai Creta akan menjadi pilihan konsumen. Hyundai memberikan berbagai kemudahan konsumen DIY untuk melakukan pre order dan memastikan unit akan tiba pada Februari tahun depan.

"Kami berikan free service hingga 4 tahun dan kredit dengan DP hanya 10 persen dari harga mobil. Kami optimis, Hyundai Creta akan mendapat tempat di hati konsumen DIY," sambungnya. (Fhx)-f

Muncul

Besuk Kobokan, yang merupakan daerah aliran awan panas guguran (APG) pada erupsi, Sabtu (4/12).

Dikutip dari laman Kementerian ESDM, kunjungan tersebut untuk memetakan material pascaerupsi, yang akan menjadi dasar dalam memperbarui Peta KRB Semeru.

Badan Geologi terus memantau perkembangan aktivitas Semeru pascaerupsi pada Sabtu lalu selama selama 24 jam dan segera dilaporkan apabila ada perubahan berdasarkan data seismik dan pengamatan visual.

Kepala Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) Badan Geologi Kementerian ESDM Andiani mengatakan, ada upaya untuk mengupdate Peta KRB Gunung Semeru yang sudah ada. "Dari material yang ada sekarang ini akan kami petakan dan dijadikan dasar untuk memperbarui Peta KRB Gunung Semeru. Harapan kami, peta terbaru ini yang digunakan sebagai acuan oleh Pemerintah Daerah dan stakeholder yang memiliki kepentingan dalam perkembangan wilayah Semeru," imbuh Andiani.

Peta KRB ini didasarkan hasil pemetaan di lapangan, yakni pemetaan batuan produk erupsi gunung api tersebut. Material yang dipetakan dapat menjadi dasar untuk menentukan sejauh mana dan wilayah mana saja yang terancam oleh erupsi gunung api tersebut.

"Peta KRB bersifat dinamis, maka dari itu

Sambungan hal 1

perlu kita lakukan pemetaan kembali. Update ini dalam rangka untuk menghaluskan, karena peta kami saat ini masih di skala 1:50.000, kami ingin membuat lagi di skala 1:25.000 sehingga ini nanti akan lebih detail untuk acuan ke depannya. Kalau ada hasil pemetaan baru, akan kami sampaikan ke Pemerintah Daerah," paparnya.

Di samping memperbarui peta KRB, Badan Geologi juga tengah menajaki teknologi guna menghitung volume material yang berada di puncak Semeru. Teknologi yang tepat diperlukan karena karakteristik setiap gunung dan kondisi alam setempat yang berbeda-beda.

"Perlu juga nanti ke depan juga akan menghitung volume material di atas, sambil kita saat ini menajaki dan melihat teknologi yang paling pas untuk Gunung Semeru ini seperti apa, karena tipikal setiap gunung berbeda-beda. Kita sesuaikan dengan kondisi alam setempat. Untuk memudahkan juga di dalam pengoperasiannya nanti," tutur Sekretaris Badan Geologi Ediar Usman.

Saat ini masyarakat masih tetap diimbau untuk menghindari zona rawan bencana, yakni pada radius 1 km dari puncak dan 5 km dari bukaan kawah di arah Selatan dan Tenggara. Selain itu diimbau pula untuk menghindari daerah yang terdampak APG dan daerah sungai yang berhulu di puncak Gunung Semeru, karena masih terdapat potensi terjadinya APG dan banjir lahar dingin. (Ant/San/Ati)-f



Prakiraan Cuaca

Lokasi	Cuaca				Suhu C	Kelembaban
	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari		
Bantul	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Sleman	☁	☁	☁	☁	22-30	70-95
Wates	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	23-30	70-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95